

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian terkait resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung menggunakan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata tertulis dan lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati yang terkait dengan penelitian tersebut. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa atau fenomena yang ada dalam penelitian terkait resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung, dengan lebih memperhatikan karakteristik, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sumber dukungan eksternal, mengetahui kekuatan internal, dan kemampuan memecahkan perempuan rawan sosial ekonomi dapat memenuhi kebutuhan dasar anak mereka di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memberikan klarifikasi yang lebih baik tentang makna suatu istilah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran beberapa konsep yang terdapat dalam judul. Penjelasan istilah diberikan untuk menguraikan arti dari istilah-istilah yang digunakan, antara lain yaitu:

1. Resiliensi, merupakan kemampuan perempuan rawan sosial ekonomi yang berada di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung untuk menghadapi, mengatasi, dan memperkuat diri dalam menghadapi tantangan dan hambatan.
2. Perempuan Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang perempuan dewasa dalam rentang usia 18-59 tahun, baik yang sudah menikah, belum menikah, dan janda yang tidak memiliki pendapatan yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari, atau istri yang ditinggal suaminya tanpa batas waktu yang berada di Kelurahan Babakan Ciparay.
3. Kebutuhan Dasar, merupakan unsur paling dasar yang dibutuhkan oleh anak-anak dari Perempuan rawan sosial ekonomi dalam menjaga keseimbangan baik secara fisiologis berupa sandang, pangan, dan papan, pendidikan dan kesehatan maupun psikologis berupa rasa aman dan rasa kasih sayang.
4. Kelurahan Babakan Ciparay, merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung yang dijadikan lokus penelitian dalam fokus resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini bersifat terbuka, latar penelitian di Kelurahan Babakan Ciparay menyoroti resiliensi perempuan yang rawan secara sosial dan ekonomi di lingkungan tersebut. Pertama, Kelurahan ini memiliki jumlah penduduk yang sangat padat. Dengan populasi yang signifikan, terdapat potensi terjadinya berbagai masalah sosial dan ekonomi termasuk di antaranya adalah masalah yang dihadapi oleh perempuan yang rawan secara sosial dan ekonomi. Jumlah penduduk yang banyak juga dapat mengindikasikan adanya diversitas dalam kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh perempuan di Kelurahan Babakan Ciparay, memperkuat pentingnya penelitian dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang mungkin timbul.

Selanjutnya, kelurahan Babakan Ciparay juga memiliki jumlah perempuan rawan sosial ekonomi yang cukup tinggi, sebanyak 88 orang yang diperoleh dari hasil peninjauan pada saat peneliti melakukan praktikum laboratorium di Kelurahan Babakan Ciparay. Hal ini diketahui langsung saat peneliti melakukan praktikum laboratorium di Kelurahan Babakan Ciparay. Tingginya jumlah perempuan rawan sosial ekonomi menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memahami kondisi, tantangan, dan kebutuhan yang dihadapi oleh kelompok ini. Dengan melihat populasi perempuan rawan sosial ekonomi yang signifikan, penelitian di Kelurahan Babakan Ciparay dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi sosial dan mencari solusi yang sesuai.

Terakhir, lokasi kelurahan yang sangat dekat dengan pasar induk menjadi faktor penting dalam konteks penelitian ini. Keterdekatannya dengan pasar induk dapat

memengaruhi akses perempuan terhadap sumber daya ekonomi, kesempatan kerja, dan layanan penting lainnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperhatikan kondisi sosial ekonomi, tetapi juga mengeksplorasi dampak lingkungan sekitar, seperti aksesibilitas terhadap sumber daya dan layanan, terhadap kerawanan sosial ekonomi perempuan. Oleh karena itu, latar belakang penelitian di Kelurahan Babakan Ciparay menunjukkan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh perempuan rawan sosial ekonomi dalam konteks lokal yang spesifik.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian dilakukan dengan pengambilan data yang bersumber dari pihak-pihak yang terlibat.

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut merupakan sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak di Kelurahan Babakan Ciparay:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang berasal langsung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dikumpulkan pertama kali dari sumber aslinya dan belum pernah diproses atau diinterpretasikan sebelumnya. Sumber data primer meliputi hasil survei, wawancara, observasi langsung, kuesioner, dan eksperimen yang dilakukan peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer sering dianggap sebagai sumber informasi yang paling otoritatif karena diperoleh secara langsung dari

sumbernya, dan seringkali memberikan *insight* yang lebih khusus dan terperinci tentang subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian adalah hasil wawancara dengan perempuan rawan sosial ekonomi di Kelurahan Babakan Ciparay.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Data sekunder tidak dikumpulkan oleh peneliti langsung, melainkan bersumber dari berbagai sumber seperti publikasi ilmiah, laporan pemerintah, basis data, literatur, atau dokumen resmi lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk mendukung atau melengkapi penelitiannya, memperoleh konteks, atau melakukan analisis tambahan. Data sekunder bisa sangat beragam dan meliputi berbagai bidang, termasuk demografi, ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Meskipun tidak langsung dikumpulkan untuk keperluan penelitian tertentu, data sekunder seringkali sangat berharga karena ketersediannya yang luas dan bisa memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik yang diteliti.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data, Peneliti memilih teknik *purposive sampling* untuk menyeleksi informan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2012) menyebutkan bahwa teknik *purposive sampling* sebagai strategi pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pertimbangan yang dilakukan untuk menentukan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Informan merupakan perempuan rawan sosial ekonomi warga Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung.
- 2) Informan memenuhi kriteria perempuan rawan sosial ekonomi yang sedang resilien dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak.
- 3) Informan merupakan Kasi kesejahteraan sosial Kelurahan Babakan Ciparay.
- 4) Informan merupakan tokoh masyarakat Kelurahan Babakan Ciparay.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data melalui observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan Studi dokumentasi. Berikut penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Observasi berperan (*participant observation*)

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa observasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain, observasi berpartisipasi, observasi terbuka dan tersembunyi, serta observasi yang tidak terstruktur. Peneliti akan melakukan observasi di Kelurahan Babakan Ciparay menggunakan observasi terbuka dimana peneliti secara terang-terangan mengamati subjek penelitian tanpa menyembunyikan identitasnya sebagai pengamat. Dalam observasi terbuka, subjek yang diamati mengetahui bahwa mereka sedang diamati, dan tidak ada upaya untuk menyamar atau menyembunyikan peran pengamat. Observasi yang

dilakukan berupa pengamatan kegiatan sehari-hari perempuan rawan sosial ekonomi di Kelurahan Babakan Ciparay dalam memenuhi kebutuhan dasar anak mereka.

2. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban dengan tujuan untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menyusun pedoman wawancara sebelumnya untuk memandu proses wawancara. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang informasi yang ingin diperoleh dan diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa responden untuk mengeksplorasi bagaimana mereka mengalami dan menangani tantangan dalam memenuhi kebutuhan dasar anak mereka.

3. Studi dokumen

Studi dokumen merupakan tambahan yang penting dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2012) Teknik ini melibatkan analisis terhadap catatan dan dokumen yang mencatat peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumentasi dimanfaatkan sebagai sumber data sekunder yang mencakup profil kelurahan, gambaran umum kondisi kelurahan, peraturan pemerintah, dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang berkaitan dengan kelurahan

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

(Moleong, 2017) mengemukakan bahwa keabsahan data merupakan sebuah konsep yang diperbarui dari validitas dan reabilitas, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan paradigma penelitian. Pengujian keabsahan data bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data. (Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa pengujian validitas dan reliabilitas penelitian melibatkan uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji *credibility*

(Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa uji kredibilitas dilaksanakan dengan beberapa teknik, yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Teknik ini melibatkan peneliti yang kembali ke lokasi penelitian, melakukan observasi, dan wawancara dengan sumber daya yang pernah ditemui sebelumnya atau yang baru. Dalam rangka memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti memusatkan perhatian pada pengujian data yang telah terkumpul, untuk melihat apakah terjadi perubahan. Jika data tetap konsisten dan akurat, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki kredibilitas yang baik.

2) Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketelitian melibatkan pengamatan yang lebih teliti dan berkelanjutan. Dalam teknik ini, kepastian data dan urutan peristiwa akan dicatat secara pasti dan sistematis. Peneliti melakukan hal ini dengan

membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian, khususnya tentang resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam memeriksa kredibilitas mengimplikasikan pengecekan data dari sumber-sumber yang berbeda menggunakan metode dan pada waktu yang berbeda pula. Dalam teknik ini, terdapat triangulasi sumber yaitu kepada lingkungan sekitar dan kader PKK, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu yaitu pada saat pagi, siang, dan sore hari selama 2 (dua) minggu berturut turut. Peneliti melakukan perbandingan antara data dari berbagai sumber dan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.

2. Uji *transferability*

Transferabilitas, dalam konteks penelitian kualitatif mengacu pada validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan bagi populasi dimana sampel penelitian diambil. (Sugiyono, 2012)

3. Uji *confirmability*

Uji konfirmabilitas berhubungan erat dengan uji dependabilitas dan dapat dilakukan secara bersamaan. Jika hasil penelitian mencerminkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut dapat dianggap memenuhi standar konfirmabilitas. Dalam konteks penelitian tentang resiliensi

perempuan rawan sosial ekonomi, hasil penelitian harus memenuhi standar konfirmabilitas tersebut.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses sistematis dalam menyusun dan mengorganisir data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokkan data ke dalam kategori-kategori, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis data, pembentukan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari lebih lanjut, dan pembuatan kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2005:89). Tahapan analisis data dimulai dengan pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Analisa data yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dalam analisis dimana informasi yang relevan dipilih, memfokuskan pada aspek-aspek penting. Proses ini melibatkan identifikasi pola hubungan antar data, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas. Ini memudahkan peneliti dalam mempersiapkan langkah-langkah berikutnya, termasuk pengumpulan data tambahan dan penemuan informasi yang diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data tersebut. Penyajian data dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, teks, dan transkripsi. Dengan menampilkan data ini, memahami situasi yang terjadi menjadi lebih mudah, dan memungkinkan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi terkait bagaimana tingkat resiliensi perempuan rawan sosial ekonomi di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung dalam memenuhi kebutuhan dasar anak mereka.

3.8. Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga bulan April tahun 2024 dengan lokasi penelitian di Kelurahan Babakan Ciparay Kota Bandung. Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang telah disusun secara sistematis dirincikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Judul, Pelaksanaan pengumpulan judul dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2024.
2. Penyusunan Proposal Penelitian, Pelaksanaan penyusunan proposal penelitian dengan judul yang telah disetujui dilaksanakan pada bulan Februari 2024.
3. Seminar Proposal Penelitian, Pelaksanaan seminar proposal penelitian dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada bulan Februari 2024.
4. Perbaikan Proposal Penelitian, Perbaikan proposal penelitian dilaksanakan peneliti pada bulan Februari tahun 2024.

5. Penyusunan Instrumen, Penyusunan instrumen sebagai acuan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024.
6. Pengurusan Izin Penelitian, Pengurusan izin penelitian di lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024.
7. Pengumpulan Data, Pengumpulan Data penelitian dilapangan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024.
8. Analisis dan Pengelolaan Data, Pengelolaan dan analisis data dimaksudkan untuk mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan dilaksanakan pada bulan Maret dan April 2024.
9. Penulisan Karya Ilmiah, Penulisan karya ilmiah sebagai bentuk sajian laporan hasil penelitian akan dilaksanakan pada bulan April 2024.
10. Sidang Karya Ilmiah Akhir, Sidang karya ilmiah akhir akan dilaksanakan pada bulan Mei 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengumpulan Judul						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian						
3.	Seminar Proposal Penelitian						

No	Kegiatan	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
4.	Perbaikan Proposal Penelitian						
5.	Penyusunan Instrumen						
6.	Pengurusan Izin Penelitian						
7.	Pengumpulan Data						
8.	Pengolahan dan Analisis						
9.	Penulisan Karya Ilmiah Akhir						
10.	Sidang Karya Ilmiah Akhir						

Sumber: Penelitian 2024